

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sejalan dengan semakin pesatnya persaingan usaha dewasa ini serta era globalisasi yang tidak mungkin dapat dihindari adalah merupakan suatu tantangan sekaligus keharusan bagi perusahaan untuk selalu meningkatkan produktivitas, persaingan perusahaan yang semakin ketat, kenaikan harga- harga kebutuhan pokok tentunya mempengaruhi harga kebutuhan bahan baku, mesin maupun suku cadang yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan sehingga sangat mengganggu kondisi keuangan perusahaan.

Salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh perusahaan dalam menghadapi persaingan adalah dapat menekan biaya yang ada dalam operasi perusahaan. Dalam hal ini perusahaan harus dapat menghasilkan produk yang bermutu sesuai dengan selera dan kebutuhan konsumen tetapi harga jual produk tersebut sesuai dengan harga pasar yang wajar. Usaha yang perlu dilakukan perusahaan untuk dapat memperoleh harga jual yang wajar yaitu dengan mengendalikan biaya produksinya. Pemimpin perusahaan harus mengikuti perkembangan jaman dan perubahan yang terjadi pada segala aspek di lingkungan sehingga mampu mempertahankan kelangsungan hidup.

Di Indonesia terdapat banyak jenis perusahaan, salah satunya jenis perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur adalah jenis perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan bahan baku menjadi barang setengah jadi atau

jadi sehingga dapat dijual kepada konsumen. Industri manufaktur sebagai industri pengolahan, yaitu suatu usaha yang mengolah/mengubah bahan mentah menjadi barang jadi ataupun barang setengah jadi yang mempunyai nilai tambah, yang dilakukan secara mekanis dengan mesin, ataupun tanpa menggunakan mesin (manual) (BPS : 2008). Ketatnya persaingan dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode ke periode semakin bertambah. Dan jumlah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2015 – 2017 sebanyak 18 perusahaan.

Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman adalah perusahaan yang paling banyak berkembang di Indonesia dibandingkan perusahaan manufaktur lainnya karena memiliki prospek baik dan cukup aktif di perdagangan. Industri ini memiliki tingkat pertumbuhan yang cukup tinggi dan dapat bertahan dalam jangka panjang. Hal ini sangat mungkin dilihat dari pola hidup masyarakat Indonesia yang konsumtif dan jumlah penduduk Indonesia yang sangat tinggi mendukung pertumbuhan industri makanan dan minuman.

Menurut M. Nafarin (2009:497), pengertian biaya produksi adalah seluruh biaya yang berhubungan dengan barang yang dihasilkan, dimana di dalamnya terdapat unsur biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Elemen yang paling penting agar perusahaan dapat merencanakan dan mengendalikan biaya produksi adalah bahan baku, sehingga sesuai dengan tujuan diadakan perencanaan dan pengendalian serta perusahaan dapat menyelenggarakan persediaan bahan baku yang tepat. Jumlah biaya bahan

baku dengan biaya tenaga kerja langsung merupakan biaya utama (prime cost) yaitu biaya yang secara langsung berpengaruh terhadap jumlah produk. Sedangkan jumlah biaya tenaga kerja tidak langsung dengan biaya overhead pabrik disebut biaya konversi yaitu biaya yang dibutuhkan untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi.

Kemampuan dalam mengendalikan operasi dipakai perusahaan secara efektif dan efisien terutama yang menyangkut dengan peningkatan laba yang dijadikan sebagai evaluasi manajemen perusahaan dan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pimpinan. Dengan adanya efisiensi dalam bahan baku, tenaga kerja langsung, dan overhead dapat mempengaruhi biaya produksi menjadi lebih efisien pula. Karena besarnya bahan baku, tenaga kerja langsung dan overhead berpengaruh secara signifikan terhadap besarnya biaya produksi.

Selain pengelolaan biaya produksi yang harus diolah dengan baik, produsen harus bisa memberikan harga yang tepat untuk produknya agar mampu menguasai pasar dan mendapatkan keuntungan yang diinginkan. Tujuan dari efisiensi biaya produksi yaitu untuk mencapai yang diinginkan secara maksimal, dan tidak membuang-buang sumber daya yang ada secara cuma-cuma dalam melaksanakan operasinya dan mencapai kesejahteraan dunia dan akhirat.

Pekerjaan efisien adalah pekerjaan yang mengeluarkan biaya sesuai dengan rencana semula atau lebih rendah, yang dimaksud biaya adalah uang, waktu, tenaga, dan sarana. Efisiensi selalu berhubungan dengan biaya karena manajemen yang efisien untuk mencapai tujuan atau rencana yang ditetapkan.

Jadi berdasarkan paparan tersebut penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai “*Pengaruh Biaya Bahan Baku, Tenaga Kerja Langsung dan Biaya Overhead terhadap Efisiensi Biaya Produksi serta Tinjauannya dari Sudut Pandang Islam*” (Pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2017).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah penulis uraikan di atas maka yang menjadi rumusan masalah yang diangkat oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Apakah biaya bahan baku berpengaruh signifikan terhadap efisiensi biaya produksi ?
2. Apakah biaya tenaga kerja langsung berpengaruh signifikan terhadap efisiensi biaya produksi ?
3. Apakah biaya overhead pabrik berpengaruh signifikan terhadap efisiensi biaya produksi ?
4. Bagaimana pengaruh biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik terhadap efisiensi biaya produksi ditinjau dari sudut pandang islam ?

## **1.3 Tujuan penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah biaya bahan baku berpengaruh signifikan terhadap efisiensi biaya produksi pada perusahaan .
2. Untuk mengetahui apakah biaya tenaga kerja langsung berpengaruh signifikan terhadap efisiensi biaya produksi pada perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah biaya overhead berpengaruh signifikan terhadap efisiensi biaya produksi pada perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik terhadap efisiensi biaya produksi ditinjau dari sudut pandang Islam.

#### **1.4 Manfaat penelitian**

a. Bagi peneliti :

Penelitian ini diharapkan untuk mengetahui sejauh mana teori-teori yang didapat selama perkuliahan dan bermanfaat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai masalah yang terjadi dalam suatu perusahaan.

b. Bagi perusahaan :

Sebagai dasar pertimbangan, referensi, dan masukan bagi pihak manajemen perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya.

c. Bagi akademik :

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan diharapkan menjadi sumber informasi yang dapat memberikan sumbangan bagi

ilmu pengetahuan serta menambah koleksi kepustakaan dan agar dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian berikutnya.

d. Bagi pihak lainnya :

Sebagai bahan masukan dan sumber informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya sehingga hasilnya dapat lebih baik dari penelitian terdahulu.